

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, orang dituntut untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara lebih efektif, tidak terkecuali para mahasiswa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, jumlah mahasiswa yang berada di Kota Bandung adalah ±209.861 orang. Kota Bandung merupakan salah satu kota yang menjadi tempat tujuan para pelajar dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik pelajar dalam kota maupun dari luar kota Bandung.

Jadwal perkuliahan yang padat dan kegiatan kemahasiswaan yang diambil oleh para mahasiswa menyebabkan mereka memiliki waktu yang sedikit untuk beristirahat. Keterbatasan waktu ini menyebabkan para mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan lebih memilih makanan cepat saji daripada membuat makanan sendiri. Makanan cepat saji adalah jenis makanan yang dikemas, mudah disajikan, praktis, atau diolah dengan cara sederhana.. Banyak bermunculannya rumah makan cepat saji, memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan makanannya sehari-hari.

Menurut Margaretha (2007:7), Akbay (2001:1), Zyl (2008:4), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang dalam mengkonsumsi makanan cepat saji, antara lain: usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, waktu, makanan

(kualitas, jenis, dan harga), kesehatan, lokasi rumah makan, acara/kegiatan, fasilitas, dan pelayanan. Faktor-faktor tersebut digunakan sebagai dasar dalam penelitian, sehingga dapat mengelompokkan mahasiswa dalam mengonsumsi makanan cepat saji kedalam SERING atau JARANG, serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pembeda dalam pengelompokan tersebut.

Pengelompokan tersebut membutuhkan metode statistika yang sesuai. Menurut Sarwono (2007:1), analisis statistika multivariat merupakan metode statistika yang memungkinkan melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini, dapat dianalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan. Teknik analisis statistika multivariat secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu analisis dependensi dan analisis interdependensi. Analisis dependensi berfungsi untuk menerangkan atau memprediksi variabel dependen (Y) dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (X), sedangkan analisis interdependensi berfungsi untuk memberikan makna terhadap seperangkat variabel atau membuat kelompok-kelompok secara bersama-sama. Adapun yang termasuk dalam analisis dependensi adalah regresi berganda, analisis diskriminan, ANOVA, analisis konjoin, analisis kanonikal, dan MANOVA, sedangkan yang termasuk dalam analisis interdependensi adalah analisis faktor, analisis kluster, dan *multidimensional scaling*.

Pada analisis diskriminan, variabel terikat berskala kategori atau nominal, dan variabel bebas berskala interval atau rasio. Menurut Johnson (1956:493), analisis diskriminan adalah teknik multivariat untuk memisahkan objek-objek

dalam kelompok yang berbeda dan mengelompokkan objek baru kedalam kelompok-kelompok tersebut. Analisis diskriminan bertujuan untuk mengenali faktor-faktor yang dapat membedakan dua kelompok atau lebih. Faktor-faktor pembeda ini akan membentuk sebuah fungsi pembeda (disebut fungsi diskriminan). Setelah fungsi pembeda diketahui, fungsi tersebut dapat diaplikasikan untuk kasus-kasus baru yang mempunyai pengukuran untuk semua variabel bebas tetapi mempunyai keanggotaan kelompok yang belum diketahui. Oleh karena itu, analisis diskriminan ini dapat dipergunakan sebagai metode pengelompokan.

Menurut Supranto (2004:78), teknik analisis diskriminan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu analisis diskriminan dua kelompok atau kategori dan analisis diskriminan berganda. Dalam analisis diskriminan dua kelompok atau kategori, jika variabel dependen (Y) dikelompokkan menjadi dua maka diperlukan satu fungsi diskriminan. Dalam analisis diskriminan berganda, jika variabel dependen (Y) dikelompokkan menjadi lebih dari dua kelompok maka diperlukan fungsi diskriminan sebanyak $(k-1)$ untuk k kategori. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis diskriminan dua kelompok atau kategori. Sehubungan dengan penjelasan di atas, penulis mengambil judul ” **ANALISIS DISKRIMINAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGKONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI (Studi Kasus: Para Mahasiswa di UPI, ITB, UNLA, dan UIN Sunan Gunung Djati)**” dalam skripsi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk fungsi atau model diskriminan pada masalah perilaku mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji?
2. Bagaimana mengklasifikasikan suatu objek baru yang akan termasuk kedalam kategori sering atau jarang mengkonsumsi makanan cepat saji?

1.3 Batasan Masalah

1. Pengolahan data ini menggunakan program SPSS.
2. Variabel dependen hanya terdiri dari dua kategori.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk fungsi atau model diskriminan pada masalah perilaku mahasiswa dalam mengkonsumsi makanan cepat saji.
2. Mengklasifikasikan suatu objek baru yang akan termasuk kedalam kategori sering atau jarang mengkonsumsi makanan cepat saji.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pengelompokkan suatu masalah dapat menggunakan analisis statistika multivariat yaitu analisis diskriminan maka melalui skripsi ini, diharapkan diperoleh pemahaman dan penyelesaian masalah dalam pengelompokkan menggunakan analisis diskriminan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui skripsi ini, diharapkan diperoleh hasil pengelompokkan yang lebih akurat sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pemilik rumah makan cepat saji dalam mengembangkan usaha menjadi lebih baik berdasarkan karakteristik konsumennya.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Menentukan topik atau masalah apa yang akan diambil dalam penulisan skripsi ini.
2. Studi pustaka, untuk mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan, serta bertujuan agar penyelesaian masalah yang akan dilakukan tidak menyimpang dari teori-teori yang ada dan mengharapkan hasil yang optimal. Studi pustaka ditekankan pada konsep analisis diskriminan dan konsep lainnya yang menunjang dalam penyelesaian masalah.

3. Studi kasus, berupa pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket yang akan penulis bagikan kepada para mahasiswa untuk diisi, yang kemudian akan diolah dan dianalisis berdasarkan analisis diskriminan.
4. Kesimpulan dan saran, yaitu bagian dimana penulis menarik kesimpulan dari data yang diolah dan dianalisis. Selain itu, memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang penulis lakukan dibagi ke dalam lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kerangka umum dan gambaran dari pelaksanaan penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai konsep-konsep yang mendasari tentang analisis diskriminan antara lain macam-macam data, aljabar matriks dan analisis multivariat. Tujuannya untuk memberikan acuan dan dasar pemikiran penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DISKRIMINAN

Bab ini menjelaskan apa yang dimaksud dengan analisis diskriminan. Dan alat-alat statistik lainnya yang menunjang dalam pengolahan dan analisis data pada bab selanjutnya.

BAB IV STUDI KASUS

Bab ini menguraikan sebuah contoh kasus penggunaan analisis diskriminan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengkonsumsi cepat saji, beserta pengolahan data dan analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan tugas akhir ini serta saran yang diajukan penulis berkenaan dengan masalah yang dibahas.

